



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Manfaat Etnomatematika dalam Mengajarkan Konsep Bilangan Kepada Siswa Sekolah Dasar

Putri Nazila Atia Rahma¹(✉), Cahyo Hasanudin²

¹Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

putrinazilaatiarahma@gmail.com

abstrak – Etnomatematika adalah matematika yang berkaitan dengan budaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat etnomatematika dalam mengajarkan konsep bilangan kepada siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode simak dan catat. teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. hasil penelitian ini adalah manfaat etnomatematika memiliki manfaat 1) Meningkatkan pemahaman konsep bilangan, 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa, 3) Menumbuhkan sikap positif terhadap matematika, dan 4) Mendorong keterampilan berpikir kritis. simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat empat manfaat dari etnomatematika yang dapat berguna untuk mengajarkan konsep bilangan kepada siswa sekolah dasar.

Kata kunci – etnomatematika, pembelajaran matematika, dan sekolah dasar

Abstract – Ethnomathematics is mathematics related to culture. The purpose of this study is to determine the benefits of ethnomathematics in teaching number concepts to elementary school students. The research method used is Systematic Literature Review, often abbreviated as SLR. The data in this study uses secondary data. Data analysis techniques use the observe and record method. Data validation techniques use theoretical triangulation. The findings of this study indicate that ethnomathematics has the following benefits: 1.) Enhancing understanding of number concepts, 2.) Increasing students' motivation to learn, 3.) fostering a positive attitude toward mathematics, and 4.) promoting critical thinking skills. The conclusion of this study is that there are four benefits of ethnomathematics that can be useful for teaching number concepts to elementary school students.

Keywords – ethnomathematics, mathematics learning, and elementary school

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar menurut Silalahi (2022) merupakan individu yang berada pada masa awal kehidupan. Individu ini berkisaran umur 7-12 tahun (Lestari, Kurniawan, & Ardi, 2020) dan perkembangan yang sangat pesat (Syifa, Setianingsih, & Sulianto, 2019). Maka masa usia sekolah dasar adalah masa penting dalam proses tumbuh kembang anak.

Pada usia sekolah dasar anak-anak mengalami perkembangan yang pesat. Mereka ada di fase pertumbuhan kemampuan berpikir (Astini & Purwati, 2020). Selain itu mereka juga menunjukkan perubahan perilaku sosial seperti lebih egois, suka bermain bersama, dan meniru lingkungannya (Astuti dalam Iqbal & Zulfianita, 2024). Mereka pun aktif dalam hal bermain, bekerja dalam kelompok, dan belajar dari pengalaman (Rahayu, 2019).

Salah satu mata pelajaran yang penting adalah matematika. Riswanda dan Sumardi (2020) menyatakan bahwa matematika merupakan peran penting dalam dunia pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar juga sudah diberikan mata pelajaran matematika (Prasetya, Suwatra, dan Mahadewi, 2021). Tidak hanya itu penguasaan konsep matematika juga penting bagi siswa (Ansya dkk., 2024).

Pemahaman konsep bilangan adalah hal penting dalam pembelajaran matematika (Widayati dkk., 2023). Bilangan sendiri diartikan sebagai konsep abstrak dengan berbagai jenis angka (Indrawati, Darmawani, & Padilah, 2022). Menurut Nurlela dalam Syukur dan Fallo (2029) nama, urutan, simbol, dan jumlah merupakan bagian dari bilangan. Dengan demikian, bilangan adalah suatu konsep dasar bersifat abstrak yang perlu dikuasai.

Bilangan matematika memiliki berbagai macam jenis (Safari & Syawalin, 2025). Jenis bilangan menurut Febriana dan Khairiani (2024) yaitu bilangan bulat, asli, pecahan, rasional, irasional, real, prima, ganjil dan genap. Adapun jenis bilangan lain menurut Wandini (2017) yaitu bilangan berpangkat. Bilangan dalam matematika memiliki jenis yang beragam dan semuanya sangat penting sebagai dasar pemahaman matematika.

Pemahaman anak terkait konsep bilangan masih tergolong rendah (Susilowati, 2014). Menurut Rahman, Sumardi, dan Faudatun (2017) kemampuan dalam memahami konsep bilangan belum berkembang secara maksimal. Namun hal tersebut dapat ditingkatkan dengan adanya interaksi yang menyenangkan dan kreatif antara guru dan anak didiknya (Puspitasari, 2022). Meskipun pemahaman anak masih kurang, hal tersebut dapat diatasi dengan adanya kegiatan interaktif yang menyenangkan.

Cabang ilmu yang membahas keterkaitan antara budaya dan matematika disebut etnomatematika. Seperti yang diungkapkan Hardiarti (2017) etnomatematika adalah matematika yang berkaitan dengan budaya. Prahmana dalam Marian dan Saputra (2023) mengungkapkan bahwa etnomatematika mengkaji hubungan antara konsep matematika dengan unsur budaya. Nuryami dan Apriosa (2024) kembali menegaskan bahwa etnomatematika adalah studi yang membahas keterkaitan matematika dengan aspek budaya.

Etnomatematika tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Agusdianita, Supriatna, dan Yusnia (2023) kelebihan etnomatematika adalah membantu mengembangkan pembelajaran berbasis budaya. Meningkatkan kemampuan matematis siswa dan mendapat pengetahuan budaya juga suatu kelebihan etnomatematika (Aprilyani & Hakim, 2020). Pembelajaran etnomatematika juga memiliki kelemahan yaitu pada beberapa daerah tidak semua bisa menerapkan budayanya karena menyesuaikan materi yang dipelajari.

Setiap etnomatematika yang dimiliki berbagai daerah memiliki hubungan dengan konsep dasar matematika (Putra & Prasetyo, 2022). Etnomatematika memiliki

perbedaan dengan matematika namun etnomatematika dapat membantu dalam proses belajar matematika agar mudah dipahami (Soebagyo, dkk. 2021). Menurut Abi (2017) jika penyusunan etnomatematika tidak baik maka dapat menghambat pembelajaran. Dengan demikian, meskipun etnomatematika dapat digunakan untuk membantu proses belajar harus tetap disusun dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi keuntungan etnomatematika dalam mengajarkan konsep bilangan kepada siswa sekolah dasar, khususnya dalam menangani pemahaman dan minat siswa terhadap matematika dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara budaya. Diharapkan bahwa melalui kearifan budaya, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep matematis dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau disingkat SLR. Penelitian SLR menurut Triandini dkk. dalam Hikmah dan Hasanudin (2024) adalah cara untuk mengkaji dan mengartikan penelitian terkait topik dibahas.

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) merupakan data yang diambil dari banyak sumber seperti jurnal nasional, buku, dan skripsi. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Metode simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendengarkan dan mencatat secara aktif terhadap informasi yang disampaikan atau diamati. Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap data yang relevan dan mencatat poin-poin penting dari sumber yang diperoleh. Dalam penelitian ini metode simak dengan cara menuliskan data yang diperoleh dari sumber secara sistematis dan lengkap selama proses pengamatan dan studi literatur.

Teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi data. Suatu teknik mengevaluasi kebenaran untuk memastikan data dapat dipercaya dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber (Puspita & Hasanudin, 2024). Teknik triangulasi teori digunakan pada penelitian ini. Teori dari hasil riset dan konsep pakar menjadi validasi atas pernyataan atau gagasan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, diperoleh sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman konsep bilangan

Pembelajaran matematika yang menerapkan etnomatematika dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep bilangan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Septiani (2024) yang mengatakan etnomatematika

berpotensi membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan. Pendekatan ini dapat menjadi salah satu cara agar materi matematika formal terealisasi di kehidupan siswa.

Pembelajaran dengan penerapan unsur budaya membuat siswa menjadi lebih aktif, sehingga pemahaman konsep bilangan menjadi lebih mendalam. Dengan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sehari-hari memudahkan proses belajar siswa karena siswa lebih mudah menyerap dan menerima materi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu etnomatematika juga membuat siswa lebih mengenal budaya lokal. Maka dari itu penggunaan unsur budaya dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan kepada siswa sekolah dasar.

2. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara mengaitkan unsur budaya dengan pembelajaran bilangan. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Interaksi yang tercipta saat pembelajaran menggunakan unsur budaya cenderung bisa mengurangi rasa bosan siswa saat belajar matematika. Seperti yang diungkapkan oleh Sirate (2021) etnomatematika menjadi sarana yang memotivasi siswa dan mengurangi rasa bosan dan kesulitan saat belajar matematika.

Dengan adanya unsur budaya lokal yang dikaitkan dengan matematika siswa menjadi semangat untuk membawa hal yang berada di lingkungan sekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Rizky dan Nasution (2024) siswa merasa termotivasi saat budayanya dijadikan bahan ajar. Dengan cara ini mereka dapat mengekspresikan hal yang mereka ketahui tentang budayanya. Mereka yang termotivasi dengan adanya penerapan etnomatematika menjadi antusias mengikuti pelajaran matematika. Siswa cenderung pasif jika menggunakan metode pengajaran satu arah daripada saat menggunakan penerapan etnomatematika. Keaktifan siswa saat pembelajaran matematika yang menerapkan etnomatematika di dalamnya dapat menjadi bukti bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika.

3. Menumbuhkan sikap positif terhadap matematika

Etnomatematika dikatakan dapat memunculkan sikap positif terhadap matematika pada siswa sekolah dasar. Terlihat dari adanya perubahan sikap siswa dari yang awalnya ketakutan menjadi muncul rasa ingin tahu. Banyak siswa menganggap matematika itu sulit dan membosankan berubah menjadi memiliki minat yang tinggi setelah mengikuti pembelajaran berunsur budaya. Mengajar dengan cara etnomatematika mengaitkan keragaman jenis matematika dengan keseharian siswa yang beragam (Muhammad & Gunawan, 2025). Pada saat matematika dikaitkan dengan hal yang familiar pada kesehariannya, siswa merasa bahwa matematika menjadi tidak serumit yang dibayangkan. Menurut Rudyanto dan Pratiwi (2019) pembelajaran matematika lebih bermakna saat menggunakan

penerapan etnomatematika. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa etnomatematika membantu memunculkan cirta matematika yang positif bagi siswa sekolah dasar.

4. Mendorong keterampilan berpikir kritis

Selain mengajarkan konsep bilangan, penerapan etnomatematika juga mendorong keterampilan siswa untuk berpikir kritis dalam penyelesaian masalah. Etnomatematika mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis (Martyanti & Suhartini, 2018). Pada kegiatannya, siswa diarahkan untuk mengamati, menganalisis, dan membandingkan strategi penyelesaian yang berbeda setiap siswa. Aktivitas ini menjadi dorongan agar mereka tidak hanya menghafal tetapi juga memahami cara berpikir dibalik semua konsep matematika. Hal ini diperkuat oleh ungkapan Anggraeni dan Supriadi (2025) yang mengatakan bahwa etnomatematika membuat siswa harus berpikir kritis dengan mencermati informasi yang ada sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Dengan ini para siswa menyampaikan pendapatnya sendiri terkait pengamatan yang mereka lakukan dengan penalarannya. Keterampilan berpikir kritis sangat penting dalam membentuk individu yang mampu menyelesaikan masalah secara logis. Oleh karena itu, penerapan etnomatematika dalam belajar menjadi pintu bagi siswa dalam mengembangkan cara berpikir.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat empat manfaat dari penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika yaitu, 1) Meningkatkan pemahaman konsep bilangan, 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa, 3) Menumbuhkan sikap positif terhadap matematika, dan 4) Mendorong keterampilan berpikir kritis. Keempat manfaat ini berguna untuk mengajarkan konsep bilangan kepada siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Abi, A. M. (2017). Integrasi etnomatematika dalam kurikulum matematika sekolah. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 1-6. <https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.75>.
- Agusdianita, N., Supriatna, I., & Yusnia, Y. (2023). Model Pembelajaran Problem Based-Learning (PBL) berbasis etnomatematika dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 145-154. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82317>.
- Anggraeni, C., & Supriadi, S. (2025). Pengaruh pembelajaran etnomatematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas tinggi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 464-476. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.7191>.

- Ansyah, Y. A. U., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahril, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173-184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>.
- Aprilyani, N., & Hakim, A. R. (2020). Pengaruh pembelajaran assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction berbantuan etnomatematika terhadap kemampuan pemecahan Masalah. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 61-74. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2549>.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742749>.
- Febriana, R., & Khairiani, D. (2024). Peran filsafat dalam perkembangan konsep bilangan matematika. *Sepren*, 5(02), 86-95. <https://doi.org/10.36655/sepren.v5i02.1362>
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi bangun datar segiempat pada candi muaro jambi. *Aksioma*, 8(2), 99-110. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1707>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316-324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indrawati, R., Darmawani, E., Padilah, P. (2022). Penerapan metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini . *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 45-52. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8736>.
- Iqbal, A., & Zulfianita, E. (2024). Peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1), 55-64. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/150/140>.
- Lestari, A. A. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab tingginya angka anak putus sekolah jenjang sekolah dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24470>.
- Lestari, A. A. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab tingginya angka anak putus sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24470>.
- Marian, F., & Saputra, D. R. (2023). Etnomatematika pada Menara Siger Lampung sebagai bahan pembelajaran matematika. *JIPMat*, 8(2), 191-200. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v8i2.16017>.

- Martyanti, A., & Suhartini, S. (2018). Etnomatematika: Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui budaya dan matematika. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 1(1), 35-41. <https://doi.org/10.30738/indomath.v1i1.2212>.
- Muhammad, A. F. N., & Gunawan, G. (2025). Peran Etnomatematika dalam Pendidikan Matematika di Tingkat Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 720-727. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1092>.
- Nuryami, N., & Apriosa, K. D. (2024). Eksplorasi etnomatematika batik Probolinggo sebagai sumber belajar matematika sekolah. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 177-190. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.20628>.
- Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pengembangan video animasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 60-68. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32509>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552-1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Puspitasari, R. N. (2022). Efektifitas permainan tradisional terhadap pemahaman bilangan. *Jurnal Lentera Anak*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.34001/jla.v3i1.3158>.
- Putra, A. P., Prasetyo, D. (2022). Peran etnomatematika dalam konsep dasar pembelajaran matematika. *Intersections: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 49-58. <https://doi.org/10.47200/intersections.v7i2.1312>.
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Misbahul ulum (Jurnal Institusi)*, 1(2), 109-121. <https://doi.org/10.70688/misbahululum.v1i02%20Desember.7>.
- Rahman, T., Sumardi, S., & Fuadatun, F. (2017). Peningkatan kemampuan anak usia dini mengenal konsep bilangan melalui media Flashcard. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 118-128. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7167>.
- Riswandha, S. H., & Sumardi, S. (2020). Komunikasi matematika, persepsi siswa pada mata pelajaran matematika, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 84-93. <https://doi.org/10.26486/jm.v4i2.1208>.
- Rizky, V. B., & Nasution, A. T. (2024). Model Pembelajaran Etnomatematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUCOFA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 57-70 <https://philpapers.org/archive/RIZMPE.pdf>.
- Rudyanto, H. E., HS, A. K. S., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika budaya Jawa: Inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 25-32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>.

- Safari, Y., & Syawalin, N. N. (2025). Mengenal Jenis, Sifat, dan Penerapan Bilangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3673-3685. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18473>.
- Safitri, E., Setiawan, A., Darmayanti, R., & Wardana, M. R. F. (2023). Pinokio dalam pembelajaran matematika materi Geometri untuk siswa SMP. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 106-113. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.179>.
- Septiani, P. Y. F. (2024). Pembelajaran dengan etnomatematika dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika abstrak. *Inovasi Pendidikan*, 11(1), 59-64. <https://doi.org/10.31869/ip.v11i1.5649>.
- Silalahi, S. Y. (2022). Gadget dan anak sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 335-346. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.219>.
- Sirate, F. S. (2012). Implementasi etnomatematika dalam pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan sekolah dasar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 41-54. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a4>.
- Soebagyo, J., Andriono, R., Razfy, M., & Arjun, M. (2021). Analisis peran etnomatematika dalam pembelajaran matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 184-190. <https://pdfs.semanticscholar.org/1484/437490dc3fd60a72b15a1319d28e9d221b7f.pdf>.
- Susilowati, N. (2014). Penggunaan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini (studi kasus di Pos PAUD Melati Kecamatan Regol Kota Bandung). *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 152-170. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i2p152-170.582>.
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i1.5365>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370-378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wandini, R. R. (2017). Strategi pembelajaran operasi bilangan berpangkat. *Jurnal Raudhah*, 5(2). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/viewFile/178/167>.
- Widayati, S., Siswono, T., Wiryanto, W., Suryanti, S., & Jatmiko, B. (2023). Persepsi calon guru anak usia dini mengenai konsep bilangan 1-10. *Jurnal Anak Usia Dini*

Penulis pertama, dkk. (jika penulis lebih dari 2 gunakan dkk)

tulis tiga kata pada awal judul di sini....

Holistik Integratif (AUDHI),
<http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v5i2.1825>.

5(2), 70-81